

Israel Serbu Tepi Barat dengan Helikopter Tempur

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Tepi Barat - Israel mengerahkan helikopter tempur menyerang warga Palestina menyebabkan 5 orang tewas dan melukai 90 lainnya dalam bentrokan bersenjata selama berjam-jam di Tepi Barat, Senin, 19 Juni 2023.

Pengerahan helikopter tempur untuk menghadapi pejuang Palestina sangat jarang dilakukan Israel.

Delapan personel Israel terluka setelah pasukan diserang selama operasi di kota Jenin untuk menangkap dua warga Palestina yang diduga melakukan serangan, kata militer Israel. Setidaknya tiga orang Palestina yang tewas dalam pertempuran itu adalah anggota kelompok bersenjata Jihad Islam.

Dengan terhentinya upaya perdamaian yang disponsori AS selama hampir satu dekade, Jenin dan daerah lain di Tepi Barat utara telah menjadi fokus berbulan-bulan penyisiran Israel di tengah serentetan serangan jalanan Palestina di kota-

kotanya.

Ketika pasukan menghadapi tembakan hebat dan hujan bahan peledak dari orang-orang bersenjata di kota itu, tentara Israel melakukan misi ekstraksi untuk menarik keluar yang terluka dan sejumlah kendaraannya diblokir dalam pertempuran itu.

“Jadi itu sebabnya Anda juga melihat pasukan kami di daerah yang sangat bermasalah dan kami harus membawa helikopter,” kata juru bicara militer Israel kepada wartawan.

Penggunaan helikopter tempur yang tidak biasa dalam operasi tersebut menggarisbawahi intensitas pertempuran di Jenin, di mana kelompok bersenjata Palestina termasuk Hamas dan Jihad Islam telah lama memiliki kehadiran kuat di kamp pengungsi.

Bezalel Smotrich, kepala salah satu partai dalam koalisi agama-nasionalis Perdana Menteri Benjamin Netanyahu, mengatakan pemerintah harus meluncurkan operasi ofensif yang luas “untuk memulihkan pencegahan” di Jenin, Nablus dan daerah Tepi Barat lainnya.

“Sudah waktunya sarung tangan dilepas,” katanya.

Kementerian Luar Negeri Palestina mengatakan operasi Israel di Jenin adalah “eskalasi berbahaya yang akan menyeret kawasan itu ke dalam pertumpahan darah lebih banyak” dan meminta masyarakat internasional untuk “segera dan segera campur tangan”.

Video yang dibuat penduduk setempat menunjukkan ledakan diarahkan ke pasukan lapis baja saat tembakan terdengar. Klip lain menunjukkan helikopter militer meluncurkan rudal dan melepaskan suar.

Media Israel mengatakan penggunaan helikopter tempur adalah yang pertama dalam 20 tahun di Tepi Barat.

Seorang juru bicara militer mengatakan helikopter Apache menembaki area terbuka untuk mengusir orang-orang bersenjata saat korban dikeluarkan dari transportasi pasukan.

“Kami sadar warga Palestina terkena, jumlah yang cukup besar,” kata juru bicara

itu.

Seorang pejabat Jihad Islam mengatakan penggunaan pesawat “akan mendorong pejuang kami untuk menggunakan alat yang akan mengejutkan musuh.”

Seorang pejabat dari partai Fatah mengatakan para pejuang dari kota terdekat Nablus dan Tulkarem telah tiba di Jenin untuk mendukung para pejuang lokal.

Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan, lima orang yang tewas dalam pertempuran itu termasuk Ahmad Saqer yang berusia 15 tahun. Jihad Islam mengklaim tiga orang yang tewas sebagai anggota. Sebanyak 91 warga Palestina lainnya terluka, dan 23 orang dalam kondisi kritis, kata kementerian itu.

Beberapa jurnalis Palestina mengatakan pasukan Israel menembaki mereka selama operasi hari Senin, meskipun mereka mengenakan pelindung tubuh biru yang dapat diidentifikasi dengan jelas dengan tanda Pers. Video menunjukkan wartawan berlindung di atap karena menjadi sasaran penembak jitu Israel.

Kepala Bulan Sabit Merah di Jenin, Mahmoud al-Saadi, mengatakan kepada Reuters bahwa tim medisnya juga diserang Israel saat mengangkut yang terluka. Pasukan Israel juga menembaki dua ambulans.

Militer Israel mengatakan tidak mengetahui adanya tembakan ke petugas medis atau jurnalis tetapi sedang meninjau insiden tersebut.

“IDF tidak menembak individu yang tidak terlibat, dan penggunaan peluru tajam dilakukan setelah semua opsi lain habis,” katanya dalam sebuah pernyataan.

Selain Jihad Islam, Hamas, gerakan Islam yang menguasai Jalur Gaza, mengatakan sejumlah pejuangnya juga ambil bagian dalam bentrokan tersebut.

Menjelang sore, militer mengatakan semua pasukannya telah meninggalkan kota itu, tempat tentara melakukan operasi besar pada Januari yang menewaskan sembilan warga Palestina dan memicu baku tembak singkat lintas perbatasan dengan Gaza.

Koordinator Khusus PBB untuk Proses Perdamaian Timur Tengah Tor Wennesland mengatakan bahwa eskalasi seperti yang terjadi di Jenin berisiko menjerumuskan kawasan itu ke dalam krisis yang mematikan dan mengatakan kedua belah pihak harus terlibat kembali di jalur politik.

Menteri Pertahanan Yoav Gallant mengatakan Israel akan menggunakan cara apa pun yang dianggap perlu.

“Tidak ada kompromi dalam perang melawan terorisme, kami akan terus melakukan pendekatan ofensif. Kami akan menggunakan semua cara yang kami miliki,” katanya di Twitter.

Kementerian Luar Negeri Palestina mengatakan warga Palestina akan “terus membela diri” karena “rumah mereka dibom, tanah dirampok, dan anak-anak dibunuh”.

Dalam insiden terpisah pada Senin malam, kementerian kesehatan Palestina mengatakan Zakaria Zaoul yang berusia 20 tahun ditembak di kepala oleh pasukan Israel di kota Husan dekat Bethlehem. Setidaknya dua lagi warga Palestina menderita luka tembak dalam bentrokan dengan pasukan Israel di daerah itu, lapor kantor berita WAFA Palestina. Tidak ada pernyataan segera dari militer Israel.

Sebelumnya di malam hari, militer Israel mengatakan dua penyerang menabrakkan mobil mereka ke tentara yang beroperasi di sekitar pos pemeriksaan di Tepi Barat utara. Para prajurit menembaki dan memukul para tersangka dan dua tentara terluka dalam insiden itu, kata sebuah pernyataan dari militer.

Kementerian kesehatan Palestina mengatakan dua orang yang ditembak oleh pasukan Israel tiba untuk dirawat di rumah sakit Jenin, satu dalam kondisi kritis.